

ABSTRAK

Negara Jawa Timur merupakan salah satu negara bagian yang dibentuk pada masa revolusi. Dibandingkan dengan negara bagian lain, Negara Jawa Timur merupakan negara bagian yang berumur paling pendek. Dari sisi pembentukan dan berjalannya pemerintahan, Negara Jawa Timur mendapat masalah yang serius. Permasalahan dari penelitian ini adalah pertarungan antar elite federalis dan republiken, sampai respon dan sikap rakyat terhadap Negara Jawa Timur tahun 1948-1950. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dari langkah awal heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini adalah Negara Jawa Timur lahir akibat kepentingan Belanda yang ingin menjajah kembali Indonesia. Negara Jawa Timur lahir melalui pertarungan elite lama yang loyal terhadap belanda dan elite baru yang resisten pada Belanda. Negara Jawa Timur selama pemerintahannya, mendapat perlawanan dari rakyat melalui blokade, pembakaran tempat strategis, serangan terhadap kantor pemerintah dan polisi. Pada akhirnya, Negara Jawa Timur dibubarkan oleh serangkaian demonstrasi dan resolusi penolakan dari rakyat yang digerakkan oleh elite republiken.

Kata Kunci: *Negara Jawa Timur, Pertarungan Elite, Demonstrasi Rakyat.*

ABSTRACT

Negara Jawa Timur is one of the states formed during the revolution. Compared to other states, Negara Jawa Timur is the shortest-lived state. In terms of the formation and operation of the government, Negara Jawa Timur had serious problems. The problem of this research is the struggle between the federalist and republican elites, to the response and attitude of the people towards Negara Jawa Timur in 1948-1950. This study uses historical research methods, from the first step of heuristics, source verification, interpretation, and historiography. The results of this study are that Negara Jawa Timur was born due to the interests of the Netherlands who wanted to colonize Indonesia again. Negara Jawa Timur was born through a battle of old elites who were loyal to the Netherlands and new elites who were resistant to the Netherlands. Negara Jawa Timur during his rule, received resistance from the people such as blockades, burning of strategic places, attacks on government offices and police. In the end, the State of East Java was dissolved by a series of demonstrations and resolutions of the rejection of the people driven by the republican elite.

Keywords : *Negara Jawa Timur, Elite Fights, People's Demonstration*